

Kumawula, Vol. 5, No.3, Desember 2022, Hal 457 – 464

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38536>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENGUATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP BAHAYA PENULARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI VAKSINASI DI DESA WANGISAGARA, KECAMATAN MAJALAYA, KABUPATEN BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT

Nana Sulaksana^{1*}, Pradnya Paramarta Raditya Rendra², Murni Sulastri³

^{1,2}Departemen Geologi Terapan, Fakultas Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran

³Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah

*Korespondensi : n.sulaksana@unpad.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still ongoing up to the end of 2021, so people are expected to strictly implement health protocols. On the other hand, the vaccination program carried out by the government has been going well. However, this needs to be continuously monitored in several areas so that the vaccination program can run as it should. Through community service activities, academics such as lecturers and students have a role to help accelerate the vaccination program. Therefore, it is necessary to carry out socialization activities with the theme of strengthening public awareness regarding the dangers of Covid-19 transmission. This activity was held in Wangisagara Village, Majalaya District, Bandung Regency from 22 November to 22 December 2021 supported by Universitas Padjadjaran and UNICEF. The activity method was field observation through coordination with Wangisagara Village officials, monitoring the implementation of health protocols in schools, and socialization with the community. The purpose of the socialization was to provide an understanding and strengthen public awareness of the dangers of the Covid-19 pandemic and the importance of vaccination for the community. The socialization activity went well and was attended by a number of people in Wangisagara Village and village officials with health protocols implemented. The results of the activity showed that the socialization made the public more aware of the importance of vaccination amidst the increase in cases of the Omicron Covid-19 variant. This was also the hope in the future so that public awareness will also increase in other areas in Indonesia.

Keywords: *Public awareness; Covid-19 Pandemic; Vaccination socialization; Wangisagara*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 hingga akhir tahun 2021 masih berlangsung sehingga masyarakat diharapkan masih terus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Di lain pihak, program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, hal tersebut perlu terus diawasi di beberapa daerah agar program vaksinasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, para akademisi dalam hal ini dosen dan mahasiswa

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 28/06/2022

Diterima : 31/07/2022

Dipublikasikan : 20/12/2022

memiliki peran untuk membantu program percepatan vaksinasi. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dengan tema penguatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 perlu dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung pada 22 November hingga 22 Desember 2021 atas dukungan Universitas Padjadjaran dan UNICEF. Metode pelaksanaan kegiatan dengan observasi lapangan, yaitu koordinasi dengan pihak aparat Desa Wangisagara, *monitoring* penerapan protokol kesehatan di sekolah, serta sosialisasi kepada masyarakat. Tujuan kegiatan sosialisasi adalah untuk memberikan pemahaman serta penguatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya pandemi Covid-19 dan pentingnya vaksinasi bagi masyarakat. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan dihadiri sejumlah orang di Desa Wangisagara serta aparat desa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya sosialisasi membuat masyarakat menjadi semakin paham akan pentingnya vaksinasi di tengah adanya kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron. Hal ini pula yang menjadi harapan ke depannya agar kesadaran masyarakat juga meningkat di daerah-daerah lain di Indonesia.

Kata Kunci: Kesadaran masyarakat; Pandemi Covid-19; Sosialisasi vaksinasi; Wangisagara

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 pertama di Indonesia muncul pada awal tahun 2020 dan dengan cepat menyebar dengan sangat cepat hingga menjadi bencana nasional (Zaenuddin, Asiah, Santoso, & Rifa'i, 2021). Pandemi Covid-19 hingga akhir tahun 2021 masih terus berlangsung dan belum menunjukkan penurunan jumlah kasus yang signifikan. Hal tersebut seyogianya menjadi perhatian bagi masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Di lain sisi, masyarakat di Desa Wangisagara mulai beraktivitas di luar ruangan sebagaimana sebelum adanya pandemi Covid-19 seperti bekerja, berbelanja, bersekolah, dan lain-lain. Hal tersebut tidak bisa dihindari karena roda perekonomian harus berjalan. Perekonomian yang telah berjalan ditandai dengan mobilitas masyarakat yang tinggi (Magribi & Suhardjo, 2004).

Mobilitas masyarakat yang cukup tinggi terkadang tidak dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Padahal hal tersebut menjadi langkah awal yang penting dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19 dan meminimalisasi dampak yang ditimbulkan (Caesaron, Salma, Prasetyo, & Rifai, 2021; Khalil, Apsari, & Krisnani, 2021;

Yuliza, Alam, & Aklima, 2021). Kesadaran seperti inilah yang harus ditanamkan pada diri sendiri (Yusuf, Mutimmah, Prayekti, Susanti, & Nurmasari, 2021) dan sekaligus perlu diperkuat melalui kegiatan sosialisasi atau penyuluhan (Lette, 2020; Malau et al., 2022).

Desa Wangisagara memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi, yaitu terdiri dari 10.796 jiwa dan 3.171 KK (Kepala Keluarga). Padatnya penduduk tersebut memicu mobilitas dan interaksi masyarakat yang tinggi sehingga berpotensi meningkatkan penyebaran Covid-19 (Edriani, Rahmadani, & Noor, 2021; Ghiffari, 2020). Diperlukan adanya program percepatan vaksinasi dosis pertama dan kedua untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Di satu sisi program vaksinasi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah telah berjalan cukup baik namun di sisi lain tidak bisa dipungkiri masyarakat juga perlu turut andil mengawasi program vaksinasi tersebut. Sebagai bagian dari masyarakat, baik dosen maupun mahasiswa juga dapat terlibat langsung dalam pengawasan kegiatan program vaksinasi yang dilaksanakan oleh pemerintah, misalnya melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu kegiatan sosialisasi vaksinasi dengan

tema penguatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung pada 22 November hingga 22 Desember 2021 atas dukungan Universitas Padjadjaran dan UNICEF. Metode pelaksanaan kegiatan dengan observasi lapangan, yaitu koordinasi dengan pihak Desa Wangisagara, *monitoring* penerapan protokol kesehatan, serta sosialisasi kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan sosialisasi adalah untuk memberikan pemahaman serta penguatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19 dan pentingnya vaksinasi bagi masyarakat.

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung mengakibatkan kegiatan ini tidak dapat dilakukan secara luring sepenuhnya. Perlu ada kombinasi (*hybrid*) antara kegiatan luring dan daring dalam pelaksanaannya yang sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Karlina, Rusli, Muhtar, & Candradewini, 2021; Sulaksana, Rendra, & Sulastri, 2021; Sulaksana et al., 2020; Yuliawati, Suganda, & Darmayanti, 2021).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Unpad dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan KKN mahasiswa dengan melibatkan akademisi yang diwakili dosen pembimbing KKN dan mahasiswa peserta KKN, aparat desa, dan masyarakat sebagai sasaran kegiatan. Hal tersebut sama halnya dengan beberapa kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan sebelumnya (Kosasih, Fitri, & Rendra, 2020; Sulaksana, Rendra, & Sulastri, 2019; Syafri, Rendra, & Sulastri, 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

(a) Tahap persiapan (pra-kegiatan), yaitu dilaksanakan koordinasi secara terpadu antara dosen dan mahasiswa (Gambar 1) yang kemudian dilanjutkan koordinasi dengan pihak aparat Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung (Gambar 2). Hal ini dilakukan untuk merencanakan dan menyiapkan rencana

jadwal kegiatan selama kurang lebih satu bulan (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN Terintegrasi PPM Unpad di Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung

No	Tahapan	Waktu
1	Persiapan (pra-kegiatan)	23 November – 30 November 2021
2	Pelaksanaan kegiatan	1 Desember – 21 Desember 2021
3	Pasca kegiatan	22 Desember – 26 Desember 2021

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2021)

- (b) Tahap pelaksanaan kegiatan, yaitu inti dari kegiatan ini yang dilakukan melalui pengecekan data sekunder, dalam hal ini data capaian vaksinasi Desa Wangisagara, *monitoring* penerapan protokol kesehatan, kegiatan vaksinasi di puskesmas, serta sosialisasi terkait penguatan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 dan pentingnya vaksinasi. Pengecekan data sekunder dilakukan dengan mendatangi Puskesmas Desa Wangisagara dan mengecek data capaian vaksinasi yang berasal dari data pihak puskesmas (Gambar 3). *Monitoring* penerapan protokol kesehatan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah SMAN 2 Wangisagara dan pengecekan langsung di area sekolah tersebut (Gambar 4). Kegiatan vaksinasi dilaksanakan melalui koordinasi dengan pihak aparat Desa Wangisagara (Gambar 5) dan mengundang masyarakat yang belum menerima vaksin dosis pertama atau kedua untuk segera dilakukan vaksinasi. Tentunya untuk percepatan kegiatan vaksinasi tersebut, sosialisasi dilaksanakan di kantor desa dengan mengundang masyarakat setempat.
- (c) Tahap pasca kegiatan, yaitu dilaksanakan rapat internal bersama antara dosen dan mahasiswa untuk mengevaluasi seluruh

rangkaian acara dengan memperhatikan respon atau tanggapan dari masyarakat dan pihak aparat Desa Wangisagara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(a) Tahap Pra-kegiatan

Tahap pra-kegiatan dilaksanakan dengan koordinasi antara dosen pembimbing KKN, mahasiswa peserta KKN, dan aparat Desa Wangisagara. Koordinasi dilakukan secara *hybrid*, yaitu melalui Zoom Meeting (daring) (Gambar 1) dan tatap muka langsung di kantor desa (luring) (Gambar 2). Secara umum, koordinasi dilakukan untuk merencanakan dan menyiapkan kegiatan KKN yang akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan di Desa Wangisagara.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan KKN Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Melalui Zoom Meeting
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 2. Koordinasi Kegiatan dengan Pihak Aparat Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

(b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan utama dalam program ini, yaitu pengecekan

data capaian vaksinasi di Desa Wangisagara (Gambar 3), *monitoring* pelaksanaan protokol kesehatan di SMAN 2 Wangisagara (Gambar 4), kegiatan vaksinasi di puskesmas (Gambar 5) dan pemberian poster penyuluhan terkait vaksinasi untuk mengingatkan pentingnya vaksinasi kepada masyarakat (Gambar 6), serta sosialisasi terkait penguatan kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan pentingnya vaksinasi (Gambar 7). Seluruh kegiatan tersebut yang berhubungan langsung dengan masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

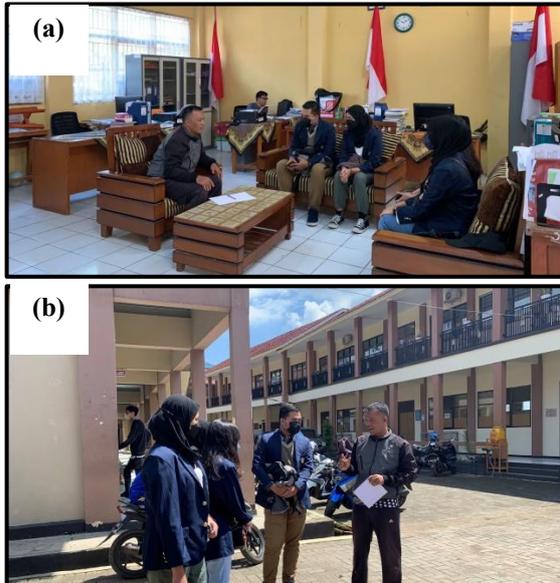
Pengecekan data capaian vaksinasi di Desa Wangisagara, Bandung bersumber dari data sekunder. Berdasarkan data resmi Desa Wangisagara, diperoleh data bahwa lebih dari 7.000 jiwa penduduk sudah divaksin dari total 10.796 jiwa penduduk desa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target capaian vaksinasi sebesar 60% di Desa Wangisagara sudah terlampaui. Namun demikian, percepatan program vaksinasi perlu terus ditingkatkan.



Gambar 3. (a) Kunjungan ke Puskesmas Desa Wangisagara; (b) Pengecekan Data Capaian Vaksinasi di Puskesmas Desa Wangisagara

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Kegiatan selanjutnya adalah *monitoring* penerapan protokol kesehatan di salah satu sekolah yang melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di Desa Wangisagara. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan sudah dijalankan dengan cukup baik.



Gambar 4. (a) Koordinasi dengan Pihak SMAN 2 Wangisagara; (b) Monitoring Penerapan Protokol Kesehatan di area SMAN 2 Wangisagara

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Program vaksinasi dilakukan dengan turut membantu tenaga kesehatan di Desa Wangisagara. Setelah koordinasi dengan pihak aparat desa setempat dan tenaga kesehatan, para mahasiswa turut membantu pendataan vaksinasi dan sekaligus mendampingi kegiatan vaksinasi. Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum program vaksinasi berjalan dengan baik dan masyarakat juga menyambut positif program tersebut. Beberapa hal yang mengakibatkan program vaksinasi belum tercapai 100% di Desa Wangisagara antara lain keengganan masyarakat divaksin akibat informasi *hoax* mengenai vaksin, riwayat penyakit (komorbid) yang diderita, serta para lansia dan balita yang terdata masih belum divaksin. Hal ini diketahui dari pengecekan langsung data sekunder yang berasal dari data capaian vaksinasi di Puskesmas Wangisagara.

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi perlu dilakukan selanjutnya.



Gambar 5. (a) Koordinasi untuk Kegiatan Vaksinasi dengan Pihak Aparat Desa Wangisagara; (b) Kegiatan Vaksinasi Warga di Puskesmas Wangisagara
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Kegiatan sosialisasi dengan tema penguatan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 dan pentingnya vaksin dilaksanakan di Kantor Desa Wangisagara dengan protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan dihadiri sejumlah orang perwakilan dari setiap dusun di Wangisagara serta aparat desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya sosialisasi membuat masyarakat para peserta kegiatan sosialisasi menjadi semakin paham akan pentingnya vaksinasi di tengah adanya kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron. Hal ini diketahui dari diskusi bersama masyarakat yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi. Hal ini pula yang menjadi harapan ke depannya agar kesadaran masyarakat akan vaksinasi juga meningkat di daerah-daerah lain di Indonesia.



Gambar 6. Poster Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Desa Wangisagara; (b) Foto Bersama Narasumber dan Pihak Aparat Desa Setelah Kegiatan Sosialisasi; (c) Penyerahan Plakat kepada Pihak Desa Wangisagara (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

(c) Tahap Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan dilakukan pada minggu keempat program pengabdian pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan antara lain penyerahan alat kesehatan (Gambar 8) dan leaflet kegiatan sosialisasi (Gambar 9) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Leaflet kegiatan sosialisasi tersebut diberikan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk terus mengingatkan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi. Selain itu, rapat dan diskusi internal kembali dilakukan antara dosen pembimbing KKN dan mahasiswa peserta KKN untuk mengevaluasi kegiatan secara menyeluruh.



Gambar 7. (a) Kegiatan Sosialisasi Penguatan Kesadaran Masyarakat terhadap Covid-19 dan Vaksinasi di Kantor



Gambar 8. Penyerahan Alat Kesehatan untuk Desa Wangisagara, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)





Gambar 9. Leaflet Kegiatan Sosialisasi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

SIMPULAN

Situasi pandemi Covid-19 hingga akhir tahun 2021 masih belum menunjukkan tanda-tanda penurunan yang signifikan sehingga masyarakat diharapkan masih terus menjaga serta menerapkan protokol kesehatan. Program vaksinasi yang dilakukan pemerintah perlu diapresiasi dengan cara mengikuti kegiatan vaksinasi dengan baik. Meskipun banyak kendala yang ditemukan di lapangan tetapi program ini perlu dipercepat untuk mencapai target vaksinasi nasional. Desa Wangisagara adalah salah satu desa di Kabupaten Bandung yang telah menerapkan protokol kesehatan cukup baik. Target vaksinasi sebesar 60% juga telah terlampaui. Namun demikian perlu adanya pemahaman informasi yang lebih baik terkait program vaksinasi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini diharapkan menjadi suatu bentuk partisipasi aktif dan kepedulian terhadap masyarakat di Desa Wangisagara. Harapan ke depannya, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bahaya Covid-19 dan pentingnya vaksinasi, baik di Desa Wangisagara secara khusus maupun daerah-daerah lain di Indonesia secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pihak Universitas Padjadjaran dan UNICEF yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak Desa Wangisagara yang secara

kolaboratif membantu kegiatan ini serta para mahasiswa peserta KKN yang secara aktif turut berperan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetyo, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 221–229. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5354>
- Edriani, T. S., Rahmadani, A., & Noor, D. M. M. (2021). Analisis Hubungan Kepadatan Penduduk dengan Pola Penyebaran COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menggunakan Regresi Robust. *Indonesian Journal of Applied Mathematics*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.35472/indojam.v1i2.353>
- Ghiffari, R. A. (2020). Dampak Populasi dan Mobilitas Perkotaan terhadap Penyebaran Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Tunas Geografi*, 9(1), 81–88. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v9i1.18622>
- Karlina, N., Rusli, B., Muhtar, E. A., & Candradewini. (2021). Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene dan Proteksi Diri di Lingkungan Perumahan pada Era New Normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30658>
- Khalil, R. A., Apsari, N. C., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU MENENTANG PROTOKOL KESEHATAN DIPENGARUHI OLEH TEORI KONSPIRASI VIRUS COVID-19 DITINJAU DENGAN TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK. *JURNAL KOLABORASI RESOLUSI KONFLIK*, 3(2), 168–178.
- Kosasih, C. E., Fitri, S. U. R., & Rendra, P. P. R. (2020). Penyusunan Basis Data Potensi Sumberdaya Alam dan Rawan Bencana. *Media Karya Kesehatan*, 3(2),

- 134–149.
- Lette, A. R. (2020). Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Brosur di RT 20/RW 07 Kelurahan Fatufeto Kota Kupang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 236–242. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.113>
- Magribi, L. O. M., & Suhardjo, A. (2004). Aksesibilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility Pada Kawasan Perdesaan Di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi*, 4(2), 149–160.
- Malau, M., Kennedy, P., sariguna J., Situmorang, H., T, R. M. D., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 5(1), 99–104.
- Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2019). Pemberdayaan Potensi UMKM Tahun 2019 Desa Citatah, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat melalui Kegiatan PPM Terintegrasi Riset Unpad. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 142–144.
- Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2021). Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor Dan Banjir Secara Virtual Di Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 465–470.
- Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., Sulastri, M., Sani, H. D. B., Taqiuddin, M. H., Hana, N., ... Dahlan, F. G. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penyakit Menular Melalui Air di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4).
- Syafri, I., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Barisan dan Desa Astanalanggar, Kabupaten Cirebon dalam Upaya Pengelolaan Sampah dan Penanganan Dampak Intrusi Air Laut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 46–49.
- Yuliawati, S., Suganda, D., & Darmayanti, N. (2021). Peningkatan Literasi Kesehatan Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru SDN Di Kota Sukabumi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 458–464.
- Yuliza, R., Alam, T. S., & Aklima. (2021). Gambaran Kepatuhan Remaja terhadap Prosedur Tetap Covid-19. *JIM FKep*, 5(2), 10–18.
- Yusuf, F. I., Mutimmah, D., Prayekti, N., Susanti, R. E. E., & Nurmasari, F. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri Di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 19–24. <https://doi.org/10.36339/je.v5i1.405>
- Zaenuddin, M., Asiah, D. H. S., Santoso, M. B., & Rifa'i, A. A. (2021). EDUKASI PENANGANAN COVID-19 BAGI ORANG TUA DENGAN ANAK DISABILITAS DALAM MASA PPKM DARURAT DI DESA TEGALLUAR KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 439–447.